

ABSTRAKSI

Inflasi merupakan salah satu efek dari krisis moneter yang berkepanjangan sehingga akan memberikan dampak pada suatu Negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat inflasi di Indonesia yaitu jumlah uang beredar (M2) dan BI 7-day reverse repo rate (BI7DRR). Penelitian ini menggunakan metode VAR (Vector Autoregression) dimana hasil tes menunjukkan efek variabel pada jumlah uang beredar (M2) dan BI 7-day reverse repo rate (BI7DRR) dengan periode 2017M1-2020M5. Dengan menggunakan perangkat lunak yaitu Eviews 6 diperoleh hasil penelitian bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi, sedangkan BI 7-day reverse repo rate (BI7DRR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi.

Kata kunci : Jumlah Uang Beredar, BI 7-day reverse repo rate (BI7DRR) dan Inflasi.

ABSTRACT

Inflation is one of the effects of a prolonged monetary crisis that will have an impact on a country. This study aims to analyze the factors that influence the inflation rate in Indonesia, namely the money supply (M2) and BI 7-day reverse repo rate (BI7DRR). This study uses the VAR (Vector Autoregression) method where the test results show the effect of variables on the money supply (M2) and BI 7-day reverse repo rate (BI7DRR) with the 2017M1-2020M5 period. By using software, namely Eviews 6, the research results show that the money supply has a positive and significant effect on inflation, while BI 7-day reverse repo rate (BI7DRR) has a negative and significant effect on inflation.

Keywords: Money Supply, BI 7-day reverse repo rate (BI7DRR) and Inflation.